
**ANALISIS KOMPARASI KESEHATAN PERBANKAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE RGEC PADA BANK UMUM KONVENSIONAL BUKU EMPAT**

*ANALYSIS BANKING COMPARISON HEALT BY USING THE METHOD RGEC THE BANK BOOK
FOUR CONVENTIONAL PUBLIC*

Oleh:
Randa Piu¹
Sri Murni²
Victoria Untu³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹Dederanda62@gmail.com

²SrimurniRustandi@yahoo.com

neisye@unsrat.ac.id

Abstrak: Bank atau Perbankan merupakan pilar dalam membangun sistem perekonomian dan keuangan Indonesia karena perbankan memiliki peran yang sangat penting sebagai *intermediary institution* yaitu lembaga keuangan yang menghubungkan dana-dana yang dimiliki oleh unit ekonomi yang surplus kepada unit-unit ekonomi yang membutuhkan bantuan dana (*deficit*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan bank dengan menggunakan metode RGEC yaitu *Risk Profile* dengan penilaian seluruh profil risiko menggunakan *Self Assesment*, *Good Corporate Governance* yaitu dengan hasil *Self Assessment* bank, *Earnings* dengan menggunakan *Return On Asset* dan *Capital* dengan menggunakan *Capital Adequency Ratio*. Hasil Menunjukkan rata-rata tertinggi hasil risiko profil antar Bank BUKU 4 yaitu *low to moderate* untuk Bank BNI untuk penilaian GCG sangat sehat pada seluruh bank buku 4, sedangkan untuk hasil ROA rata-rata tertinggi yaitu Bank BRI dan untuk hasil tertinggi CAR yaitu Bank BRI. Dan untuk perbedaan tingkat kinerja keuangan antar Bank BUKU 4 melalui hasil *independent sample t-test* menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan kinerja keuangan Bank BUKU 4. Sebaiknya pihak Bank mengoptimalkan secara menyeluruh penggunaan seluruh asset dan penerapan strategi agar bisa menjadi aset-aset produktif dan memberikan laba yang maksimal sehingga dapat menambah modal perbankan.

Kata Kunci: kinerja keuangan, kesehatan bank, RGEC

Abstract: A bank or banks is pillars in building a system of the indonesian financial economy and because the banks have a very important role as *intermediary is financial institution that is institutions that connects an outflow of the funds owned by economic unit that a surplus to economic units that requires assistance funds (deficit)* .penelitian aims to understand bank financial performance by using the method rgec namely risk profile with the assessment of all risk profile use self assessment , Good corporate governance that is with the results of self assessment bank , earnings by the use of return on assets and capital by using capital adequency ratio .The results of the results showed the average highest risk profile book inter bank 4 namely low to moderate to bank bni tighter for the judgment of very healthy on 4 book of the banks , while for the results of the average highest roa they were bank bri and to yield highest car they were bank bri. And for this difference in the level 4 book inter bank financial performance through the results of independent sample t-test says there no significant difference 4 book bank financial performance . Should the bank optimize thoroughly use whole asset and application of a strategy to get into aset-aset productive and give maximum profit in order to raise capital banks.

Keywords: financial performance, the health of bank, RGEC

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Bank atau Perbankan merupakan pilar dalam membangun sistem perekonomian dan keuangan Indonesia karena perbankan memiliki peran yang sangat penting sebagai *intermediary institution* yaitu lembaga keuangan yang menghubungkan dana-dana yang dimiliki oleh unit ekonomi yang surplus kepada unit-unit ekonomi yang membutuhkan bantuan dana (*deficit*). Kinerja bank yang berjalan dengan baik akan dapat menyokong pertumbuhan bisnis karena peran bank disini adalah sebagai penyedia dana investasi dan modal kerja bagi unit-unit bisnis dalam melaksanakan fungsi produksi.

Eksistensi lembaga keuangan khususnya sektor perbankan menempati posisi sangat strategis dalam menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi di sektor riil dengan pemilik dana. Dengan demikian perbankan merupakan salah satu sistem keuangan yang berfungsi sebagai *financial intermediary* yaitu sebagai suatu wahana yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, yakni dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya. Di Indonesia jumlah Bank meningkat tajam Dengan jumlah pilihan bank yang demikian banyak, nasabah harus benar-benar paham dalam memilih bank yang sehat dan dapat dipercaya untuk dijadikan tempat menyimpan dana yang dimilikinya.

Secara sederhana bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Dengan kata lain, kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan dan mampu untuk memenuhi semua kewajibannya dengan baik sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Pengaruh dari bank yang sehat akan meningkatkan semangat dan kemampuan untuk bekerja. Sedangkan bank yang tidak sehat akan membahayakan bank itu sendiri dan juga pihak-pihak lain. Penilaian kesehatan bank itu sangat penting karena diberi kepercayaan untuk mengelola dana dari masyarakat. Dana tersebut bisa saja seaktu-waktu diambil oleh nasabah dan bank harus sanggup untuk mengembalikan dana tersebut jika ingin terus dipercayakan sebagai bank yang sehat oleh nasabahnya.

Kinerja keuangan bank dapat dinilai dengan menggunakan beberapa indikator penilaian. Penilaian kinerja keuangan bank yang selama ini menggunakan metode CAMEL (*Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity*). Namun, seiring perkembangan usaha dan kompleksitas usaha bank membuat penggunaan metode CAMEL kurang efektif dalam menilai kinerja bank karena metode CAMEL tidak memberikan suatu kesimpulan yang mengarahkan ke satu penilaian, antar faktor memberikan penilaian yang sifatnya berbeda Permana, (2012) Untuk itu pada tanggal 25 Oktober 2011 Bank Indonesia mengeluarkan peraturan baru tentang penilaian kesehatan dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) yang meliputi empat faktor pengukuran, yaitu profil risiko (*risk profile*), *good corporate governance* (GCG), rentabilitas (*earnings*), dan permodalan (*capital*) yang selanjutnya disingkat dengan RGEC (*Risk profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*). RGEC merupakan metode penilaian kinerja keuangan bank yang merujuk pada peraturan Bank Indonesia no. 13/1/PBI/2011 tentang penilaian kinerja keuangan bank umum. Metode RGEC merupakan tata cara penilaian bank yang menggantikan tata cara penilaian bank sebelumnya yaitu CAMEL.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis Kesehatan Bank Umum Devisa BUKU 4 (BNI, MANDIRI, BRI, BCA, dan CIMB Niaga) dengan Pendekatan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) dan untuk mengetahui Perbedaan Kesehatan Bank antar Bank Umum Devisa BUKU 4 (BNI, MANDIRI, BRI, BCA, dan CIMB Niaga) dengan Pendekatan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*).

TINJAUAN PUSTAKA**Kinerja Keuangan**

Kinerja perusahaan dapat dikatakan sebagai suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Menurut Sucipto (2003:6) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai "*performing measurement*", yaitu kualifikasi dan efisiensi serta efektifitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Dengan demikian pengertian kinerja adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu.

Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 (delapan) macam, menurut Jumingan (2006:242) yaitu:

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
2. Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan
3. Analisis Persentase per-Komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
6. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan
7. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba
8. Analisis *Break Even*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil replikasi dari sekian banyak transaksi uang yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi-transaksi dan peristiwa yang bersifat financial dicatat, digolongkan, dan diringkas dengan cara yang tepat dalam satuan uang dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Menurut Kasmir (2012:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Subramanyam dan Wild (2013:79) laporan keuangan adalah "produk proses pelaporan keuangan yang diatur oleh standar dan aturan akuntansi, insentif manajer, serta mekanisme pelaksanaan dan pengawasan perusahaan.

Penelitian terdahulu

Kusumawati (2014) melakukan penelitian tentang "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Berdasarkan Metode CAMELS dan RGEC Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk". Alat analisis yang digunakan adalah CAMELS (CAR, KAP, PPAP, ROA, BOPO, LDR dan MR) dan RGEC (NPL, Likuiditas, ROA, dan CAR). Data yang digunakan adalah Laporan Keuangan periode tahun 2010-2012. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil penelitian menggunakan

metode CAMELS dan metode RGEC. Selama periode tahun 2010-2012 kinerja keuangan Bank Mandiri dinilai baik.

Nicola, Manalu dan Hutapea (2017) melakukan penelitian tentang “*Effect Of Bank Soundness Level RGEC Method On Index Of Financial Inclusive In Indonesia*”. Hasil penelitian tersebut bahwa metode RGEC dari hasil NPL dan GCG tidak signifikan dalam IFI.

Prawitasari, Kadarningsih dan Putri Karno (2017) melakukan penelitian tentang “*Comparison of Bank Wellness level with RGEC Method between state-owned Bank and Private-owned bank*” Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan Hasil penelitian menunjukkan dari 24 bank yang memiliki kriteria hasil uji spss NPM yaitu terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan untuk profitabilitas dan permodalan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Widyaningsih, Harimurti dan Widarno (2017) meneliti tentang “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Campuran Dan Bank Asing Menggunakan Metode RGEC Periode 2012-2015” Penelitian ini mendapati bahwa, Terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank ANZ Indonesia dengan Citibank Indonesia dilihat dari NPL, LDR, GCG, NIM dan CAR pada periode 2012-2015.

Yunika dan Topowijoyo (2017) meneliti tentang “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan RGEC Sebagai Metode Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Bank Periode 2011-2016.” Penilaian kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan metode RGEC. Hasil dari penelitian ini hasil perhitungan mengenai penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan rasio LDR, GCG, ROA, NIM dan CAR menunjukkan bahwa selama 2011 predikat komposit bank secara umum adalah sangat sehat.

Christian, Parengkuan dan Tulung (2017) meneliti tentang “Analisa Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank Bri Dan Mandiri Periode 2012-2015.” Penelitian ini menunjukkan bank mandiri dan bank bri dengan metode RGEC dilihat dari NPL, GCG, ROA, CAR kedua bank memiliki peringkat predikat yang SANGAT SEHAT.

Paramartha dan Darmayanti (2017) meneliti tentang “Penilaian Tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC pada Bank Mandiri dengan hasil penelitian didapatkan bahwa penilaian tingkat kesehatan bank tahun 2013-2015 secara berturut-turut memperoleh peringkat komposit 1 dengan predikat sangat sehat. Hal ini mencerminkan bahwa bank telah melaksanakan kewajiban sebagai bank umum Indonesia dan telah ikut membangun pembangunan perekonomian Indonesia melalui sektor perbankan nasional

Korompis, Rotinsulu dan Sumarauw (2015) meneliti tentang “Analisa Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank Bri Dan Mandiri Periode 2012-2015”. Hasil penelitiannya perbandingan antar bank BRI dan Mandiri menunjukkan hasil NPL dan LDR tidak memiliki perbedaan yang signifikan sedangkan untuk ROA memiliki perbedaan yang signifikan tetapi untuk hasil rasio CAR kedua Bank tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

METODE PENELITIAN

Hipotesis / Preposisi dan Model Penelitian Pengembangan Hipotesis

Bagian ini menggambarkan sebuah model hipotesis dari pengujian Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan Metode RGEC dan Perbedaan Kinerja Keuangan Antar Bank Umum Konvensional BUKU 4.

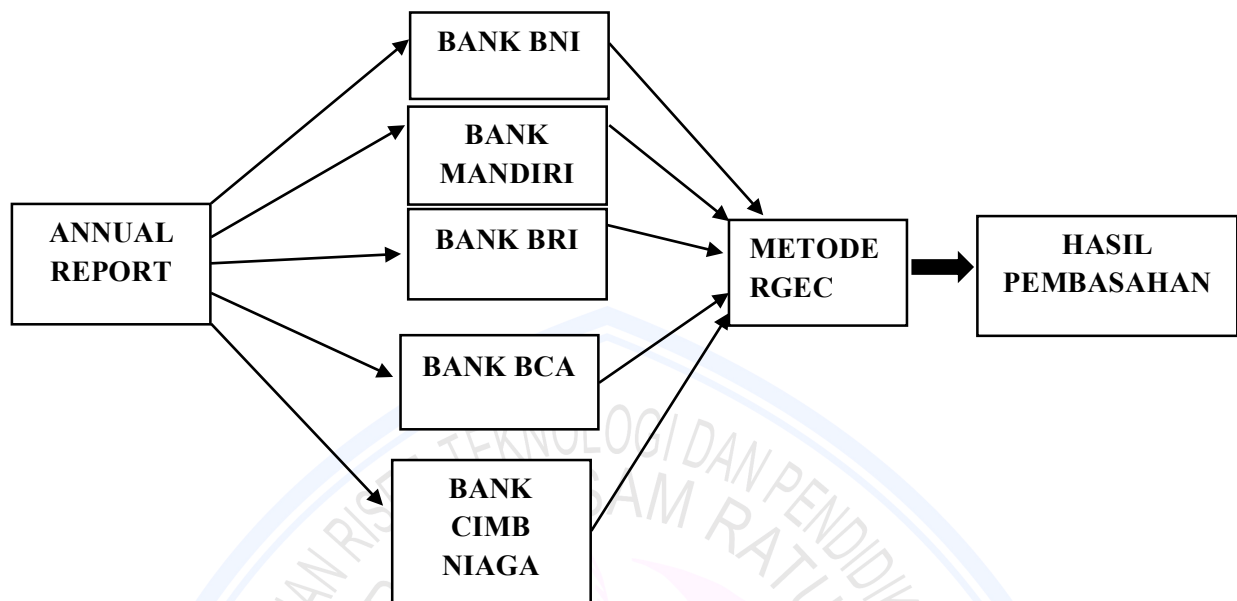
Pengaruh Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode RGEC

Tingkat risiko kesehatan bank dapat diukur dengan risiko profil. Yang terdapat beberapa risiko yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan; dan risiko reputasi yang dilakukan penilaian melalui *self assesment*.

Hipotesis : Kinerja Keuangan Berpengaruh Signifikan dengan Menggunakan Metode RGEC.

Perbandingan Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC Antar Bank Umum Konvensional BUKU 4.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat Kinerja Keuangan antar Bank Umum Konvensional BUKU 4. Yakni Bank BNI, MANDIRI, BRI, BCA, CIMB Niaga, Pada tahun 2012-2017.

Model Penelitian**Gambar 1 Kerangka Berpikir***Sumber: Kajian Teori***Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif pada Bank Umum Konvensional BUKU 4 (BNI, MANDIRI, BRI, BCA, CIMB NIAGA), yaitu dengan cara menganalisis data-data laporan keuangan 2012-2017. Menurut Azwar (1998:5) studi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Lebih lanjut, dikatakan bahwa pendekatan kuantitatif dilakukan pada studi inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.

Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Bank Umum Konvensional BUKU 4. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2012-2017. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Arikunto, 2010).

Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, melalui media perantara. Data sekunder di peroleh dari Annual Report masing-masing Bank 2012-2017. Data sekunder dari penelitian ini berupa data-data mengenai RGE (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital.*) yang dianggap relevan dengan topik penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode analisis data yang dilakukan dengan berpedoman pada data yang diperoleh dari data sekunder berupa Annual Report selama 2012-

2017 dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan Analisis Rasio RGEK. Hal ini dimaksudkan sebagai sumber acuan untuk membahas teori yang mendasari pembahasan masalah dan analisis yang dilakukan dalam penelitian.

Teknis Analisis

Dalam penelitian menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif serta merupakan skala rasio maka tidak lagi dikodekan seperti pada penelitian data primer menggunakan skala interval. Sesuai dengan tujuan penelitian hipotesis, maka analisis data ini bertujuan untuk mengetahui peran masing-masing variabel bebas dalam mempengaruhi variabel berikut. Analisis Uji Beda diuji menggunakan program SPSS versi 22.

Teknis Analisis Uji Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial (individu) dengan menggunakan Uji independent samples test. Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan apakah pengaruh dari variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan atau tidak dengan variabel dependen.

Adapun yang menjadi hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Berarti tidak ada perbedaan kinerja kesehatan antar Bank Umum Konvensional BUKU 4

H_a : Berarti ada perbedaan Kesehatan Bank antar Bank Umum Konvensional BUKU 4

Dengan Menggunakan tingkat signifikan = 0,05 dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

- Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak.
- Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Obyek Penelitian

Penelitian ini mengambil sampel Perusahaan Bank Umum Konvensional BUKU 4 yang listed di Bank Indonesia selama 2012-2017. Perusahaan tersebut juga menerbitkan laporan keuangan tahunan (*Annual Report*). Berdasarkan teknik *puposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 5 Bank yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Bank BUKU 4 yang Listing di BEI

NO	NAMA BANK
1	BANK NEGARA INDONESIA
2	BANK MANDIRI
3	BANK RAKYAT INDONESIA
4	BANK CENTRAL ASIA
5	BANK CIMB NIAGA

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Deskripsi Responden

Kebijakan Perusahaan Bank Negara Indonesia

Untuk mendorong kesadaran Insan BNI agar senantiasa berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip GCG sebagai suatu budaya, BNI juga melibatkan peran serta masyarakat/publik sebagai pengawas implementasi GCG di BNI antara lain dengan menyediakan sarana bagi masyarakat umum (publik) untuk menyampaikan keluhan serta pengaduan terjadinya pelanggaran GCG yang dilakukan oleh pegawai BNI.

Pembahasan

Hasil Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional BUKU 4

Hasil Kinerja Keuangan Bank BNI

Hasil Pengujian Kinerja Keuangan Bank Umum Devisa BUKU 4 menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank BNI untuk hasil perolehan penilaian Profil Risiko selama 2012-2017 berada di peringkat ke 2 yaitu *Low to Moderate* yang berarti penilaian kualitas manajemen risiko mencerminkan Bank BNI Sehat dalam penilaian Profil Risiko, Perseroan berhasil mempertahankan posisinya yang cukup kompetitif di industri perbankan. Dibandingkan dengan industri, BNI tumbuh lebih tinggi baik dari segi kredit, pendanaan maupun aset. Pinjaman yang diberikan BNI tumbuh 20,6% dari Rp326,1 triliun pada 2015 menjadi Rp393,3 triliun pada 2016 dan simpanan nasabah BNI naik sebesar Rp65,1 triliun atau 17,6% dibandingkan dengan tahun 2015. Dengan pertumbuhan pinjaman yang diberikan dan simpanan nasabah tersebut, aset BNI meningkat sebesar Rp94,4 triliun atau 18,6% dibandingkan tahun 2015. Untuk penilaian GCG Bank BNI dinilai menempati posisi sangat sehat Selama tahun 2016 Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan seluruh program/Rencana Kerja yang ditetapkan pada awal tahun dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris antara lain dengan melakukan pemantauan, penelaahan/review serta pemberian saran terhadap hal-hal yang terkait dengan fungsi dan tugas Komite Pemantau Risiko. Pada faktor Earnings Bank BNI selama 2012-2017 mendapatkan predikat sangat sehat karna memiliki kualitas aktiva yang sangat produktif sehingga mampu melampaui target yang ditentukan Bank Indonesia yakni sebesar 2%. Perolehan pendapatan Bank BNI yang tinggi tentunya dapat meningkatkan pertumbuhan modal Bank. Sedangkan untuk faktor permodalan atau capital perolehan nilai rata-rata rasio CAR tahun 2012-2017 Bank BNI memperoleh predikat sangat sehat karna memperoleh lebih besar dari 15% yang ditetapkan Bank Indonesia. Perolehan seperti itu memiliki permodalan yang baik untuk membiayai kegiatan perusahaan berupa kegiatan operasional, perluasan cakupan usaha Bank, serta menangani berbagai risiko yang akan datang.

Hasil Kinerja Keuangan Bank Mandiri

Hasil Pengujian Bank Mandiri berdasarkan perolehan nilai Profil Risiko selama 2012-2017 Bank Mandiri yang termasuk pada Bank Umum Konvensional BUKU 4 ini berada pada peringkat Sehat, yang berarti pengelolaan seluruh aspek Risiko oleh bank mandiri sudah memadai sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penerapan penilaian kualitas aset yang lebih konservatif merupakan kebijakan Manajemen yang dinilai tepat oleh Dewan Komisaris dengan penilaian yang konservatif tersebut (atas dasar 3 pilar). Tetapi pada risiko kredit terjadi Penurunan kinerja di tahun 2016 ini bersifat sementara, diharapkan ke depannya laba perusahaan akan lebih sustain dengan NPL yang menurun dan laba yang meningkat.

Hasil Kinerja Keuangan Bank BRI

Hasil pengujian nilai Rasio Bank BRI selama tahun 2012-2017 menunjukkan Bank BRI memiliki peringkat sangat sehat yang artinya pengelolaan seluruh Profil Risiko termasuk Sehat. Hal ini juga berarti rendahnya kemungkinan kerugian yang akan ditanggung oleh Bank BRI. Pada penilaian *Good Corporate Governance* Bank BRI memiliki peringkat yang ssehat karena Bank BRI mengimplementasikan lima prinsip tata kelola perusahaan yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan fairness. Di samping itu, prinsip yang dianut dari *Good Corporate Governance* yang dituangkan ke dalam dokumen prinsip. Dewan komisaris percaya bahwa bank melaksanakan subsidi prinsip-prinsip gcg dalam cara yang tepat pada 2017. Selama 2012-2017 faktor *earnings* bank BRI mendapat predikat sangat sehat. Hal ini berarti bank memiliki kualitas aktiva yang sangat produktif sehingga mampu melampaui target yang ditentukan Bank Indonesia yakni 2%. Pendapatan yang tinggi tentunya dapat meningkatkan pertumbuhan modal bank. Pada faktor permodalan nilai rata-rata rasio CAR bank BRI memperoleh predikat sangat sehat.

Hasil Kinerja Keuangan Bank BCA

Hasil Pengujian Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional BUKU 4 menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank BCA untuk hasil perolehan Profil Risiko selama 2012-2017 yang berada pada peringkat Sangat Sehat ini disebabkan karena Bank BCA berupaya untuk melakukan berstrukturisasi dan membentuk beban cadangan kerugian atas kredit bermasalah. Meskipun tetap terus berhati-hati dalam menyikapi ketidakpastian ekonomi yang terus berlanjut, namun Bank BCA percaya bahwa tekanan terhadap kualitas kredit mulai mereda pada tahun 2017 dan masih pada level yang terkendali. Secara keseluruhan posisi Bank BCA tetap solid didukung oleh serangkaian peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada penilaian *Good Corporate Governance* Bank BCA mendapatkan predikat Sangat Sehat karena salah satu tugas utama dewan komisaris adalah memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha dari Bank BCA. Memahami bahwa bisnis industri perbankan yaitu kepercayaan dari nasabah, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Hasil Kinerja Keuangan Bank CIMB Niaga

Hasil Pengujian Kinerja Keuangan Bank Umum Devisa BUKU 4 menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank CIMB Niaga untuk hasil perolehan dari Profil Risiko selama 2012-2017 memperoleh predikat komposit sehat karena pengelolaan Profil Risiko oleh Bank CIMB Niaga dinilai sangat baik ditengah-tengah tingginya jumlah kredit yang diberikan. Hal ini juga berarti rendahnya kemungkinan kerugian yang akan ditanggung oleh Bank CIMB Niaga.

Perbandingan Kinerja Keuangan antar Bank Umum konvensional Buku 4

Hasil pengujian uji *statistic independent sample t-test* menunjukkan atas kinerja keuangan antar Bank Umum Konvensional BUKU 4 diketahui bahwa secara statistik pengelolaan risiko kredit antar Bank tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Begitu juga dengan faktor earning kualitas aktiva antar Bank sangat produktif sehingga mampu melampaui target yang ditentukan Bank Indonesia yakni 2%. Dan untuk permodalan antar bank juga tidak memiliki perbedaan yang signifikan justru setiap tahun ke lima Bank Umum Devisa Mengalami peningkatan. Karena Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/26/PBI/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank menyatakan BUKU 4 Bank dengan modal inti diatas Rp 30 triliun.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil analisa data sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan:

1. Secara keseluruhan kinerja keuangan dari segi profil risiko dengan menganalisis nilai-nilai dari risiko profil yang di tentukan oleh otoritas jasa keuangan periode 2012-2017 dikatakan Baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa bank yang mendapatkan nilai *low to moderate*.
2. Secara keseluruhan kinerja keuangan dari segi tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu dengan menganalisis beberapa kriteria yang ada didalam Laporan Tahunan masing-masing Bank Umum Devisa BUKU 4 selama periode 2012-2017 Kinerja Sangat Baik.
3. Secara Keseluruhan kinerja keuangan dari segi Rentabilitas (*Earnings*) yaitu dengan menganalisis rasio ROA atau perolehan laba berdasarkan aset selama 2012-2017 dikatakan Baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan ROA setiap bank memiliki nilai >2%.
4. Secara keseluruhan kinerja keuangan dari segi permodalan yaitu dengan menganalisis rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) selama periode 2012-2017 dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan CAR setiap Bank memiliki nilai >9%.
5. Secara keseluruhan Perbandingan Kinerja Keuangan Antar Bank Umum Konvensional BUKU 4 melalui hasil uji *statistic independet sample t-test* antara nilai rata-rata RISIKO PROFIL, GCG, ROA, CAR kelima bank tidak berbeda secara signifikan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan maka saran diuraikan sebagai berikut:

1. Manajemen Bank sebaiknya lebih selektif dan hati-hati dalam pemberian kredit terhadap nasabah dan mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk menghindari terjadinya kredit macet khususnya Bank Mandiri dan Bank CIMB Niaga.
2. Optimalkan secara menyeluruh penggunaan seluruh aset, penerapan strategi agar bisa menjadi aset-aset produktif dan memberikan laba yang maksimal sehingga dapat menambah modal perbankan. Penambahan modal juga dapat dilakukan melalui optimalisasi pendapatan, nasabah deposan, investor, dan penjualan surat-surat berharga.
3. Peningkatan di bidang *Corporate Governance* dari setiap bank sebaiknya melakukan penanganan lebih lanjut mengenai kebijakan-kebijakan menangani risiko kredit baik melalui penambahan, perubahan, ataupun penggantian strategi dan program yang ada ataupun melalui peningkatan pelaksanaan manajemen risiko dan peningkatan system informasi manajemen yang baik untuk tingkat kesehatan Bank BNI dan Mandiri sehingga kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghadapi berbagai risiko yang ada dapat menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aluy, Claudia Aprilinda, Tulung, Joy Elly dan Tasik, Hizkia HD. (2017). "Pengaruh Keberadaan Wanita Dalam Manajemen Puncak Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Bank Bumn Dan Bank Swasta Nasional Devisa Di Indonesia)". *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. Vol. 5 No. 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15997>
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Azwar, S. 1998. *Metode Penelitian*. Pustaka pelajar, Yogyakarta.
- Christian., F.J., Parengkuan, T., dan Tulung, J. 2017. Analisa Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank Dan Mandiri Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA* Vol.5 No.2 Hal.530<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/15717/15230> diakses tanggal 11 januari
- Jumingan, 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir. 2012, *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Korompis, V.E., Rotinsulu, T.O., dan Sumarauw, J. 2017. Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode RGEC studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia dan PT. Bank Mandiri tahun 2012-2014. *Jurnal EMBA* Vol. 3 No.4 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/10922/10512> diakses tanggal 12 Januari
- Kusumawati, M. 2014. Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Berdasarkan Metode Camels Dan Rgec Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Jurnal* <file:///C:/Users/ASUS%20X453M/Downloads/6776-9289-1-SM.pdf> Diakses tanggal 10 Januari 2018.
- Nicola, D., Manalu, S., dan Hutapea, H.M.T .2017 Effect Of Soundness Level RGEC Method On Index Of Financial Inclusive In Indonesia. *Journal of applied management(JAM)* vol.15 No.4. <http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/viewFile/1188/958> diakses tanggal 13 Januari 2018.
- Paramartha, M.I., dan Darmayanti, A.NI. 2017. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.6,No.2,<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/27440> diakses tanggal 14 Januari
- Permana,B.A 2012. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMELS dan Metode RGEC. AKUNESA. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya*. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/288> diakses tanggal 11 Januari 2018.
- Prawitasari, D., Kadarningsih, A., Putri Karno,R.S 2017. Comparison Of Bank Wellness Level With RGEC Metod Between State-Owned Bank and Private-Owned Bank. *Serials publications Pvt. Ltd* vol. 14 No.6. https://www.researchgate.net/publication/317745808_Comparison_of_bank_wellness_level_with_RGEC_method_between_state-owned_bank_and_private-owned_bank diakses tanggal 12 Januari 2018.
- Ruth, Alas., Ülle, Übius., Peeter, Lorents., and Erika, Matsak (2017). Corporate Social Responsibility In European And Asian Countries, *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Unsrat*, Vol. 4. No. 1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/17401>
- Sari, Evi Thelia (2017). Motivation And Satisfaction Towards Employees' Loyalty To Achieve Company's Advantage, *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Unsrat*, Vol. 4. No. 1
- Subramanyam, K.R. dan Wild, J.J. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Sucipto. 2003. Penilaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. Medan: Universitas Sumatra Utara.<http://library.usu.ac.id/download/fe/akuntansi-sucipto.pdf> diakses tanggal 12 januari 2018.

Sugiyono.2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*.Alfabeta, Bandung.

Tulung, Joy Elly dan Ramdani, Dendi (2016). "The Influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance". *International Research Journal of Business Studies*, Volume 8 Nomor 3, 155-166. <http://irjbs.com/index.php/jurnalirjbs/article/view/1147>

Tulung, Joy Elly (2017). "Resource Availability and Firm's International Strategy as Key Determinants Of Entry Mode Choice." *Jurnal Aplikasi Manajemen-Journal of Applied Management* 15.1. <http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/916>

Tulung, Joy Elly, and Dendi Ramdani.(2018) "Independence, Size and Performance of the Board: An Emerging Market Research." *Corporate Ownership & Control*, Volume 15, Issue 2, Winter 2018. <http://doi.org/10.22495/cocv15i2c1p6>

Widyaningsih.,Harimurti, F., dan Widarno, B. 2017 Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Campuran Dan Bank Asing Menggunakan Metode RGEC Periode 2012-2015. *Jurnal akuntansi dan sistem teknologi informasi* 148-158. <file:///C:/Users/User/Downloads/1622-5750-1-PB.pdf> diakses tanggal 11 Januari 2018.

Yunika, Z.,Topowijoyo S.2017. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance,Earning and Capital*) Sebagai Metode Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Bank Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 50 No. 6* <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2086/2478> diakses tanggal 15 januari